

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Daring menjadi media pembelajaran yang menggunakan sistem jaringan melalui internet yang digunakan pada proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran sangat membutuhkan dukungan teknologi yang dapat digunakan dalam mengakses informasi yang terdapat di internet. Pembelajaran daring merupakan proses edukasi dengan memanfaatkan media teknologi yang ada. Dalam pembelajaran daring guru memiliki peran sebagai pemberi materi pembelajaran, membantu siswa memahami materi yang ada sehingga mencapai hasil akhir yang diinginkan dalam proses belajar mengajar.¹ Kelebihan pembelajaran daring yaitu bisa memusatkan kemandirian siswa dalam belajar, siswa dan pendidik dapat menggunakan fasilitas internet. Siswa juga dapat mengakses ilmu pengetahuan lebih luas yang berkaitan dengan pelajaran, pendidik dan siswa dapat berdiskusi melalui media jaringan internet sehingga dapat dilakukan dengan banyak peserta, dengan begitu hal tersebut menjadi relatif efisien terhadap peserta didik.

Dengan seiring perkembangan teknologi yang semakin maju, masyarakat dari berbagai Negara di dunia dapat berkomunikasi tanpa adanya batasan yaitu *Whatsapp*. Hal ini dikarenakan penggunaan *Whatsapp* yang sangat mudah dalam proses penggunaannya, tentunya dapat digunakan dimanapun dan kapanpun. Dengan berkembangnya teknologi saat ini, maka sangat memudahkan pengguna berkomunikasi, aplikasi *Whatsapp* menjadi langkah dalam bermedia.

Whatsapp menjadi solusi terbaik dalam proses pembelajaran secara jarak jauh, dimana siswa dimasukkan dalam satu *grup* dan proses pembelajaran dilakukan dengan mengirim pesan baik berupa tulisan, suara ataupun gambar

¹ Desak Made rai Ningsih, "Pengaruh Metode Kuliah Online Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Kuliah Hukum Investasi Pada Mahasiswa Universitas Teknologi Indonesia" Jurnal Pendidikan, Vol 21, No. 02 (2020): 105.

yang berisi tentang pembelajaran yang akan dipelajari. Aplikasi tersebut digunakan oleh guru-guru dan murid karena menjadi salah satu langkah mudah dalam proses pembelajaran. Selain itu, *Whatsapp* juga berbagai pilihan menu yang mendukung dan juga sangat memudahkan terhadap penggunaannya. Berbagai pilihan yang tersedia di *Whatsapp* tersebut ada salah satu yang bernama *New Group* yang belakangan banyak dipakai oleh pelajar dan pendidik menjadi media dalam proses berkomunikasi yang terhalang oleh jarak tempuh yang disebut *WA Group*.²

Tingkat pemahaman siswa berbeda-beda hal itu yang membuat seseorang sulit untuk memahami bagaimana proses pengklasifikasian yang benar. Pemahaman merupakan tingkat kecerdasan yang dimiliki seseorang, termasuk kecerdasan intelektual, pemahaman yang mencakup kecerdasan ini yang akan menjadi halangan bagi siswa dalam mempelajari mata pelajaran, apalagi pemahaman pelajaran al-Qur'an Hadits yang membutuhkan pemahaman secara jelas, contoh pemahaman tentang bacaan-bacaan Al-Qur'an dengan baik dan tentunya benar, dalam proses mendalami kandungan ayat-ayat yang terdapat di Al-Qur'an, menghafal ayat Al-Qur'an. Pada waktu wabah Covid-19 ini tingkat pemahaman siswa dalam proses pembelajaran daring terbilang masih sangat rendah. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, terdapat murid banyak yang tidak fokus dalam pembelajaran secara daring, minimnya pemahaman siswa, adanya bentuk kemandirian belajar siswa yang rendah, kurangnya kemampuan berfikir siswa kurang kritis. Sehingga dengan adanya masalah tersebut siswa mengalami kekurangan dalam hal pemahaman materi yang disampaikan pendidik saat itu. Hal ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa menjadi sangat rendah.

Jadi, dalam pembelajaran daring ini peneliti mencoba untuk meneliti media berbasis *Whatsapp* sebagai media

² Wulan Sutriyani, "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa PGSD Era Pandemi COVID-19", *Jurnal Tunas Nusantara* No. 1. 2020: 157

pembelajaran masa pandemi ini dengan membentuk sebuah *group* yang berisi uraian materi pelajaran, memberikan tugas dan mengevaluasi materi yang telah diberikan seperti dalam pembelajaran yang dilakukan dengan tatap muka. Pada proses pembelajaran daring dengan media berbasis *Whatsapp* ini peneliti mencoba untuk meneliti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Adanya penelitian mengenai pelajaran Al-Qur'an Hadits ini sangat penting dilakukan di sekolah karena dapat mengetahui siswa yang kurang faham pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa diharuskan bisa memahami kandungan ayat, dan menghafal beberapa ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Kemampuan berfikir dan pemahaman siswa jika terlatih terus menerus maka akan semakin berkembang dengan beberapa faktor dukungan yaitu faktor internal dan faktor eksternal.³

Terkait dengan persoalan pembelajaran daring dengan media *Whatsapp*, MA Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara menjadi sekolah yang menerapkan proses pembelajaran secara daring melalui media *Whatsapp*, supaya siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa tatap muka dan bagaimana cara mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam pelaksanaannya. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik dalam mengadakan proses penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI MA Al-Mustaqim Bugel Kedung Jepara”**.

³Sundus Nurmaulidina dan Yoga Budi Bhakti, “Pengaruh Media Pembelajaran Online Dalam Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Konsep Pelajaran Fisika” Jurnal Hasil Kajian, Vol 6, No. 2 (2020): 249.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang tersebut, rumusan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berbasis daring dalam pelajaran al-Qur'an Hadis di kelas XI MA al-Mustaqim?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA Al-Mustaqim?
3. Apakah pembelajaran berbasis daring berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas XI MA Al-Mustaqim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya rumusan masalah yang telah peneliti uraikan tersebut, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berbasis daring mata pelajaran al-Qur'an Hadis di kelas XI MA al-Mustaqim.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di kelas XI MA al-Mustaqim.
3. Untuk mendeskripsikan adanya pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di kelas XI MA al-Mustaqim.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian tersebut, manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis.
 - a. Dapat memperkaya ilmu mengenai pembelajaran secara daring dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.
 - b. Dapat menjadi rujukan bagi guru PAI untuk meningkatkan strategi pembelajaran daring seperti pada kondisi adanya wabah Covid-19 ini.
 - c. Dapat dijadikan sebagai wawasan keilmuan, ilmu pengetahuan, dan tentunya menjadi pengalaman terhadap proses penelitian berikutnya.

2. Secara praktis.
 - a. Bagi siswa
Melalui media berbasis daring siswa mampu meningkatkan pemahamannya.
 - b. Bagi guru
Guru dapat menggunakan jenis-jenis media yang ada dalam pembelajaran daring untuk menunjang pemahaman siswa.
 - c. Bagi peneliti
Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam penelitian ini.
 - d. Bagi orang tua
Dapat membimbing anaknya untuk meningkatkan minat belajar anak.

